

Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Melitus Dengan Pencegahan Hiperglikemia Di RS Vita Insani

The Relationship Between Knowledge, Attitudes, and Family Support of Diabetes Mellitus Patients and Hyperglycemia Prevention at Vita Insani Hospital

Helfrida Situmorang¹ & Trinita Situmorang²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Indonesia

Disubmit: 17 Maret 2025; Diproses: 17 Maret 2025; Diaccept: 30 Maret 2025; Dipublish: 31 Maret 2025

*Corresponding author: E-mail: situmoranghelfrida@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga pasien diabetes melitus terhadap pencegahan hiperglikemia di RS Vita Insani. Penelitian menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian berjumlah 37 pasien diabetes melitus yang dirawat di RS Vita Insani. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang (56,7%), sikap positif dan negatif yang seimbang (masing-masing 50%), serta dukungan keluarga yang tergolong kurang (40%). Pencegahan hiperglikemia sebagian besar juga dinilai kurang (63,3%). Hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan pencegahan hiperglikemia ($p < 0,05$). Penelitian ini merekomendasikan perlunya edukasi dan sosialisasi mengenai pencegahan hiperglikemia yang melibatkan keluarga pasien guna meningkatkan upaya pengelolaan diabetes secara optimal.

Kata Kunci: Diabetes Melitus; Pengetahuan; Dukungan keluarga

Abstract

This study aims to determine the relationship between knowledge, attitudes, and family support of diabetes mellitus patients towards hyperglycemia prevention at Vita Insani Hospital. The study used an analytical survey design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 37 diabetes mellitus patients treated at Vita Insani Hospital. The sampling technique used total sampling. The results showed that most respondents had a low level of knowledge (56.7%), a balanced level of positive and negative attitudes (50% each), and insufficient family support (40%). Hyperglycemia prevention was also considered by most respondents to be low (63.3%). The results of the Chi-Square statistical test showed a significant relationship between knowledge, attitudes, and family support with hyperglycemia prevention ($p < 0.05$). This study recommends the need for education and socialization regarding hyperglycemia prevention involving patients' families to improve efforts to optimally manage diabetes.

Keywords: Diabetes Mellitus; Knowledge; Family Support

DOI: 10.51849/j-bikes.v%vi%i.139

Rekomendasi mensitasi: Situmorang.H & Situmorang.T. 2025, Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Melitus Dengan Pencegahan Hiperglikemia Di RS Vita Insani . *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-BIKES)*, 4 (3): Halaman. 138-142

PENDAHULUAN

Penyakit diabetes melitus terdiri dari diabetes melitus tipe 1 dan diabetes melitus tipe 2. Penyakit diabetes melitus tipe 2 lebih banyak terjadi dari pada penyakit diabetes melitus tipe 1. Penyakit diabetes melitus tipe 2 merupakan salah satu penyebab utama kematian atau dapat dirata-rata sekitar 2,1% dari seluruh kematian yang ada di dunia. Jumlah penderita diabetes melitus tipe 2 ini semakin meningkat pada kelompok umur dewasa antara umur 30 tahun keatas dan pada seluruh status sosial ekonomi. (PERKENI, 2015). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di RS Vita Insani melalui wawancara dengan 7 penderita diabetes melitus yang mengalami komplikasi hiperglikemia, ditemukan hanya 2 pasien yang mengatakan tidak mengetahui bagaimana mencegah terjadinya hiperglikemia, 2 orang pasien mengatakan tidak perlu lagi rutin berolah raga karena sudah menjaga pola makannya dan 3 orang pasien mengatakan mengalami hiperglikemia karena gaya hidup yang tidak baik dan sudah menyadarinya setelah mendapat dukungan keluarga dalam penanganan diabetes melitus melalui mengatur makanan sesuai diet diabetes, rutin berolah raga, mendapatkan edukasi tentang diabetes melitus dan minum obat teratur sehingga dapat mencegah hiperglikemia. Adapun jumlah penderita diabetes melitus rata-rata setiap bulan pada bulan September sampai November di RS Vita Insani sebanyak 37 orang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga pasien diabetes melitus dengan pencegahan hiperglikemia di RS Vita Insani. Adapun hipotesa dalam penelitian adalah adanya hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga Pasien Diabetes Melitus Dengan Pencegahan Hiperglikemia di RS Vita Insani.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kolerasional dengan menggunakan desain cross sectional (Sugiyono, 2014). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Melitus Dengan Pencegahan Hiperglikemia di RS Vita Insani. Penelitian ini dilaksanakan di RS Vita Insani yang dilaksanakan mulai Desember 2023-Januari 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah Pasien Diabetes Melitus yang dirawat di RS Vita Insani sebanyak 37 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara nonprobability sampling yaitu dengan total sampling, total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Setiadi, 2017).

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang setelah melihat sesuatu objek tertentu dengan panca inderanya, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Sikap merupakan reaksi/ respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap sesuatu stimulus/objek. Dukungan keluarga pasien merupakan reaksi/ respon yang positif dari keluarga. Pencegahan hiperglikemia merupakan upaya/ tindakan untuk mencegah hiperglikemia. Penelitian ini menggunakan uji statistik Chi Square pada batas kemaknaan $p < 0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95% (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden.

Tabel 1. Distribusi Responden Tentang Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Melitus Dengan Pencegahan Hiperglikemia

No.	Karakteristik Responden	f	%
1	Pengetahuan		
	Baik	4	13.3
	Cukup	9	30.0
	Kurang	17	56.7

Total	30	100.0
2 Sikap		
Positif	15	50.0
Negatif	15	50.0
Total	30	100.0
3 Dukungan Keluarga		
Baik	7	23.3
Cukup	11	36.7
Kurang	12	40.0
Total	30	100.0
4 Pencegahan Hiperglikemia		
Baik	11	36.7
Kurang	19	63.3
Total	30	100.0

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mengenai pengetahuan menggambarkan bahwa Baik sebanyak 4 orang (13.3%), Cukup sebanyak 9 orang (30.0%), dan Kurang sebanyak 17 orang (56.7%).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mengenai sikap menggambarkan bahwa Positif sebanyak 15 orang (50.0%), dan Negatif sebanyak 15 orang (50.0%).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mengenai dukungan keluarga menggambarkan bahwa Baik sebanyak 7 orang (23.3%), Cukup sebanyak 11 orang (36.7%), dan Kurang sebanyak 12 orang (40.0%).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan gambaran umum mengenai Pencegahan Hiperglikemia. Data tersebut menggambarkan bahwa Baik sebanyak 11 orang (36.7%), dan Kurang sebanyak 19 orang (63.3%).

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji statistik Chi Square dengan program SPSS versi 16.0 didapatkan p value = $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima menunjukkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Dengan Pencegahan Hiperglikemia di RS Vita Insani.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Emi Harahap, 2019) bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pencegahan hiperglikemia di di RSUD Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2019 dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Apriliani (2018) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan terjadinya luka kaki diabetik dengan p -value sebesar $0,000 < 0,05$. Luka kaki diabetes salah satunya dipengaruhi oleh ketidaktahuan penderita baik dalam pencegahan maupun perawatan. Pengetahuan tentang kesehatan merupakan salah satu bagian dari pengelolaan DM. Melalui pengetahuan penderita DM dapat mengetahui tentang penyakit, sehingga dapat merawat dirinya sendiri untuk menghindari komplikasi.

Menurut asumsi peneliti, rendahnya pengetahuan disebabkan oleh responden kurang mampu menerima sesuatu yang baru disebabkan oleh faktor pendidikannya yang kurang. Untuk memudahkan proses edukasi perlu dibuat berbagai macam sarana promosi berupa poster, leaflet, lembar balik, dan food model untuk perencanaan makanan. Pengadaan sarana promosi dapat dilakukan dengan membangun kemitraan dengan pihak ketiga seperti distributor obat maupun perusahaan swasta melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan. Proses penerimaan informasi yang bisa meningkatkan pengetahuan menjadi sedikit terhambat dengan pola pikir responden yang rendah akibat dari rendahnya pendidikan responden. Selain dari pendidikan formal pengetahuan responden juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal, misalnya melalui informasi yang diperoleh lewat iklan atau penyuluhan.

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji statistik Chi Square dengan program SPSS versi 16.0 didapatkan $p \text{ value} = 0,001 < \alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima menunjukkan bahwa ada Hubungan Sikap Dengan Pencegahan Hiperglikemia di RS Vita Insani.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Emi Harahap, 2019) bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pencegahan hiperglikemia di RSUD Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2019 dengan nilai $p = 0,001 < 0,05$. Hubungan sikap dengan pencegahan hiperglikemia dapat dilihat dari 39 responden yang memiliki pengetahuan kurang 94,9% tidak melakukan pencegahan hiperglikemia. Menurut asumsi peneliti, mayoritas responden yang memiliki sikap positif masih ada 50.0% tidak melakukan pencegahan hiperglikemia. Hal ini dikarenakan faktor pendidikan responden yang rendah memengaruhi tingkat pengetahuannya tentang hiperglikemia. Pengetahuan yang kurang akan memengaruhi bagaimana responden bersikap terhadap program yang dilakukan di fasilitas kesehatan. Menurut peneliti, sikap responden terhadap pencegahan hiperglikemia dapat disebabkan kurangnya pengetahuan responden tentang manfaat pencegahan hiperglikemia. Selain itu kurangnya sosialisasi atau informasi tentang komplikasi hiperglikemia baik yang dilakukan oleh dinas kesehatan maupun dari pemerintah desa.

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan uji statistik Chi Square dengan program SPSS versi 16.0 didapatkan $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima menunjukkan bahwa ada Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Melitus Dengan

Pencegahan Hiperglikemia di RS Vita Insani.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Emi Harahap, 2019) bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pencegahan hiperglikemia di RSUD Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2019 dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$.

Menurut peneliti, dukungan dari keluarga dapat berupa kesanggupan keluarga untuk mengantar maupun mengingatkan responden untuk datang ke fasilitas dan penyuluhan tentang hiperglikemia dan pencegahannya. Dukungan keluarga yang baik dengan memberikan perhatian dan motivasi akan membuat responden melakukan pencegahan hiperglikemia. Dengan kurangnya dukungan keluarga dari setiap anggota keluarga untuk mengajak penderita DM berkunjung ke fasilitas kesehatan maka responden tersebut akan malas untuk melakukan pemeriksaan karena kurangnya perhatian dan dorongan dari anggota keluarga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan di RS Vita Insani adalah kurang sebanyak 17 orang (56.7%). Sikap di RS Vita Insani adalah positif sebanyak 15 orang (50.0%), dan negatif sebanyak 15 orang (50.0%). Dukungan keluarga pasien diabetes melitus di RS Vita Insani adalah Kurang sebanyak 12 orang (40.0%). Pencegahan hiperglikemia di RS Vita Insani adalah Kurang sebanyak 19 orang (63.3%). Terdapat hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga pasien diabetes melitus dengan pencegahan hiperglikemia di RS Vita Insani, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani S. 2018, Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan terjadinya Luka Kaki dengan Perilaku Pencegahan Terjadinya Luka Kaki Diabetik pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II. J Ilmu Kesehat Univ Muhammadiyah Surakarta.
- Emi Harahap, 2019, Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Melitus dengan Pencegahan Hiperglikemia di RSUD Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. PERKENI. 2015, Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PERKENI.
- Setiadi. 2018, Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2014, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta; 2014.
- Arisman. B. (2016). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Cetakan Kedua. Jakarta: EGC.
- Effendy, N. (2016). *Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Cetakan Kedua. Jakarta: EGC.
- Fatimah. S. (2016). *Pola Konsumsi Dan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan*. Jurnal Makara. Kesehatan. Vol. 15. No. 1. Juni (2016): 31-36.
- Ibrahim. M.S.M. dan Proverawati. A. (2016). *Nutrisi Janin dan Ibu hamil. Cara Membuat Otak Janin Cerdas*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kemenkes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kiftiyah. (2015). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Anemia Terhadap Perilaku Pencegahan Anemia Selama Kehamilan*. Jurnal Keperawatan dan Kebidanan - STIKes Dian Husada Mojokerto.
- Mochtar. R. (2014). *Sinopsis Obstetri*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Mubarak, W.I. (2015). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Konsep dan Aplikasi Dalam Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Priyatno, D. (2016). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: MediaKom
- Proverawati. A. dan Asfuah. S. (2016). *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medica.
- Pusdiknakes. (2015). *Asuhan Antenatal*. Jakarta: Pusdiknakes-WHO-JHPIEGO.
- Saifuddin. A.B. (2014). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Cetakan Ketiga. Jakarta: YBP-SP.